



Kebudayaan Indonesia Era Kolonialisme

Kedatangan Bangsa Barat



- Kedatangan bangsa Barat menandai fase modernisasi dalam masyarakat Indonesia.
- Motivasi untuk menguasai wilayah menimbulkan reaksi dan perlawanan dari penguasa lokal Indonesia.
- Bangsa Indonesia memandang skeptis budaya Barat yang ditampilkan oleh Belanda, misal: customs, usage, tradition, dan lain-lain.
- Tidak terjadi akulturasi budaya tetapi sekadar penyesuaian, penyerapan, atau penambahan.

Perkembangan Budaya Indonesia:

- Kota modern yang dilengkapi sarana transportasi, komunikasi dan administrasi modern.
- Arsitektur *indies* yang merupakan penyesuaian dari seni arsitektur baroque, gothic, classic, art deco dengan arsitektur Jawa (Joglo) yang disebut Loji (*Landhuizen*).
- Pers dan karya sastra *indies* modern dalam bentuk novel, roman atau cerita pendek bahasa Melayu.
- Seni pertunjukan dan seni rupa keroncong, komedi, seni grafis, seni patung, dan lain-lain.

Peninggalan

- Benteng

Bangunan yang dilengkapi barak prajurit, dapur, klinik berfungsi sebagai pertahanan.

- Pintu Air

Berfungsi untuk mengatur aliran sungai agar tidak banjir atau untuk irigasi.

- Gereja

Sebagai tempat ibadah umat Kristen atau Katholik.

- Rumah atau kantor

Sebagai tempat tinggal atau kantor.



Benteng Pendem di Cilacap





Pintu Air Jagir

Dinamakan Jagir karena pintu air tersebut berada di Kali Jagir, tepatnya di Wonokromo Surabaya.



*Gereja bergaya
Neoclasik ini
merupakan gereja
tertua di Indonesia.*



***Katedral Santa Perawan Maria
(Bogor)***



*Bangunan Lawang Sewu
(Semarang)*



*Gedung Bank Indonesia
(Yogyakarta)*



Wisma Grahadi Surabaya



Gedung Kesenian Jakarta



Kantor Pos Yogyakarta

Empire Style



- Style Empire populer pada abad XIX ini berasal dari Perancis, tidak begitu digemari di Belanda
- Ciri-ciri dari bangunan bergaya “Empire” bisa dilihat dari penggunaan banyak *gevel* pada bagian depannya, warna natural.
- Atap berbentuk datar, penggunaan pilar-pilar (kadang-kadang tower) pada pintu masuk atau tempat strategis lainnya.

Art Nouveau



- Bentuk plastis organis tapi mengandalkan prinsip geometris.
- Berkiblat pada gaya Yunani Romawi yang didominasi bentuk geometris primer.
- Penggunaan wallpaper, keramik dan panel kayu.
- Pintu kayu jati dengan ornamen geometris, penggunaan kaca.

Indies

- Penyesuaian dari seni arsitektur baroque, gothic, classic, art deco dengan arsitektur jawa (joglo) yang disebut loji (*landhuizen*).
- Elemen dekoratifnya ukiran jawa
- Penggunaan pilar dan kolom dengan bentuk geometris.
- Penyesuaian iklim: jendela, ventilasi.



Unsur-unsur Budaya Barat

- a) Agama: Kristen, Katholik.
- b) Ideologi: nasionalisme, liberalisme, komunisme.
- c) Kesenian: musik keroncong (Portugis), tarian (dansa).
- d) Jiwa: disiplin, menghargai waktu, pantang menyerah.



- e) Teknologi: transportasi, komunikasi, persenjataan, tulisan, bahasa.
- f) Tradisi: model pakaian, aksesoris, pesta.
- g) Pendidikan: sekolah dengan kurikulum, metode, dan media pembelajaran yang modern telah mencetak tokoh-tokoh pergerakan nasional.

Alat Transportasi Modern





Sekolah Modern Zaman Belanda

Fire arms





Terima Kasih